

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Realitas pembelajaran sejarah di kelas X¹ SMA PGRI 1 Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013 masih dominan menggunakan teknik ceramah sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dimana keaktifan siswa masih rendah.
2. Penerapan teknik *Numbered Head Together* di SMA PGRI 1 Temanggung mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X¹ pada mata pelajaran sejarah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase keaktifan. Pada siklus I keaktifan siswa adalah 73,3%, namun belum mampu mencapai KKM sebesar $\geq 75\%$. Kemudian pada siklus II naik menjadi sebesar 77,3%. Presentase aktifitas belajar siswa siklus II telah melampaui kriteria keberhasilan tindakan sebesar $\geq 75\%$.
3. Kendala-kendala dalam penerapan teknik *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut.
 - a. Kurangnya waktu, karena waktu yang digunakan terbuang setelah pelajaran olah raga sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam teknik *Numbered Head Together* cukup banyak.
 - b. Komunikasi dengan siswa yang agak sulit karena kebiasaan dalam pembelajaran yang lalu siswa cenderung pasif.

B. Implikasi

Penerapan teknik *Numbered Head Together* pada pembelajaran Sejarah kelas X¹ SMA PGRI Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013 yang disertai beberapa upaya tertentu telah dijelaskan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan demikian, guru diharapkan untuk menerapkan dan mengembangkan teknik *Numbered Head Together* dalam pembelajaran.

C. Saran

Setelah terbukti teknik *Numbered Head Together* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

- a. Sebaiknya pihak sekolah memberikan apresiasi terhadap guru yang berprestasi agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Agar proses pembelajaran lebih efektif, sebaiknya pihak sekolah meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sejarah.

2. Bagi guru

Teknik *Numbered Head Together* dapat diterapkan oleh guru sejarah dan guru bidang studi lain sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa, tetapi sebelum diterapkan teknik *Numbered Head Together* guru harus memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Situasi kelas yang menjadi ramai ketika dilakukan model ini sehingga dapat mengganggu kelas lain, maka sebaiknya ketika melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* guru mampu mengkondisikan kelas agar tetap terkendali.
 - b. Komunikasi yang jelas antara guru dan siswa, karena metode ini memerlukan beberapa tahap. Diperlukan komunikasi yang baik, sehingga siswa mengerti langkah-langkah apa yang harus mereka lakukan ketika tahap-tahap tersebut berlangsung.
 - c. Menggunakan waktu pembelajaran seefisien mungkin.
3. Bagi siswa

Agar pembelajaran dengan teknik *Numbered Head Together* berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, sebaiknya siswa tidak ramai dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa harus tertib dan aktif dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *Numbered Head Together*.